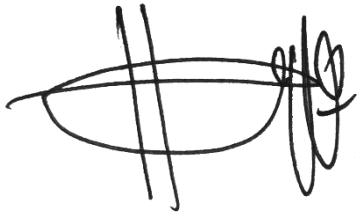
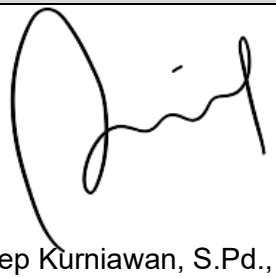
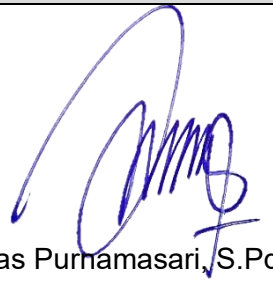
	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI PROGRAM: SARJANA
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Akuntansi Syariah	PA311	3	135	Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS)	5	Akuntansi Keuangan Menengah	21 Agustus 2026

Dibuat Oleh Dosen Pengampu	Diperiksa Oleh TPK Program Studi	Disetujui Oleh Ketua Program Studi
		
Harpa Sugiharti, S.Pd., S.Li., M.S.Ak.	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah Akuntansi Syariah membahas perlakuan akuntansi atas transaksi dan entitas syariah, meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Pembahasan dimulai dari asas transaksi syariah dan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah sebagai landasan paradigmatik, dilanjutkan dengan akuntansi akad jual beli, akad kerja sama, dan akad sewa, kemudian akuntansi entitas dan instrumen berupa bank syariah, sukuk, dan asuransi syariah, serta akuntansi sektor sosial Islam berupa zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Bagian akhir mata kuliah membahas tata kelola dan kepatuhan syariah beserta isu mutakhir yang menyertainya. Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan Case Method yang menempatkan mahasiswa pada kasus perlakuan akuntansi yang sah menurut format standar tetapi dipersoalkan kesesuaian substansinya, sehingga penguasaan teknis berkedudukan sebagai alat untuk mengambil sikap, bukan sebagai tujuan akhir. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian partisipatif, penugasan kasus individu dan kelompok, Ujian Tengah Semester, serta Ujian Akhir Semester berbentuk ujian tertulis berbasis kasus.	
	Keterangan: Deskripsi disusun ulang mengikuti cakupan materi mata kuliah dan menunggu konfirmasi program studi.	
CPL yang dibebankan Pada Mata kuliah	1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
	3	Menguasai konsep akuntansi dan keuangan sebagai dasar pembelajaran dan praktik profesi yang berwawasan global dan literasi terkini.
	5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	7	Mampu menerapkan kompetensi praktik akuntansi keuangan level madya secara akurat dan berwawasan lingkungan.
	Keterangan: Rumusan disalin verbatim dari Bab II Acuan Penyusunan RPS. Pemberlakuan CPL Kurikulum 2024 pada mata kuliah teach-out menunggu pengesahan ekuivalensi oleh TPK.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	Mahasiswa mampu menilai kembali asumsi bahwa akuntansi merupakan teknik pencatatan yang bebas nilai dan bahwa akuntansi syariah sekadar penyesuaian istilah atas akuntansi konvensional, dengan mempertimbangkan kedudukan asas transaksi syariah dan cakupan pertanggungjawaban yang lebih luas sebagai dasar penyusunan laporan keuangan entitas syariah. **(C5 - CPL 3)**
	2	Mahasiswa mampu mengkritisi perlakuan akuntansi atas akad murabahah, salam, istishna', mudharabah, musyarakah, dan ijarah yang selama ini dianggap benar semata karena telah sesuai dengan format standar, dengan menguji kesesuaian substansi transaksinya terhadap larangan riba, gharar, dan maysir serta

		keseimbangan hak di antara pihak yang berakad. **(C5 - CPL 7)**	
	3	Mahasiswa mampu mengevaluasi keputusan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pada bank syariah, penerbit sukuk, pengelola asuransi syariah, serta lembaga pengelola zakat dan wakaf, dengan mempertimbangkan dampak distributif dan keberlanjutan yang ditanggung oleh nasabah, peserta, dan penerima manfaat yang paling lemah posisi tawarnya. **(C5 - CPL 5)**	
	4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi diri sebagai calon akuntan dan pendidik akuntansi dalam menjaga kepatuhan syariah, dengan menyatakan komitmen nilai yang dipegang ketika berhadapan dengan tekanan untuk mengutamakan pemenuhan format di atas kesesuaian substansi. **(C6 - CPL 1)**	
	Keterangan: Setiap CPMK diturunkan menjadi empat Indikator Kinerja yang membentuk siklus lengkap Pemicu, Refleksi, Aksi, dan Integrasi. Satu baris memuat tepat satu Indikator Kinerja.		
Indikator Kinerja (IK)	**No**	**Kaitan dengan Taksonomi, CPL, dan Tahap Siklus**	**Rumusan Indikator Kinerja**
	1.1	C4 | A2 | CPL 3 (Pemicu)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur riba, gharar, dan maysir yang terkandung pada satu kasus transaksi keuangan nyata, serta menunjukkan kepekaan terhadap akibat yang ditanggung pihak yang dirugikan.
	1.2	C5 | A3 | CPL 3 (Refleksi)	Mahasiswa mampu menguji anggapan bahwa pencatatan akuntansi bersifat bebas nilai, dengan mempertimbangkan kedudukan asas transaksi syariah sebagai penentu perlakuan akuntansi, bukan sebagai pertimbangan tambahan di luar pencatatan.
	1.3	C6 | P3 | CPL 3,5 (Aksi)	Mahasiswa mampu menyusun peta perbandingan antara Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan pada aspek tujuan, asumsi dasar, dan cakupan pertanggungjawaban, serta mendemonstrasikan letak perbedaan yang berakibat pada perlakuan akuntansi.
	1.4	C6 | A4 | CPL 1,3 (Integrasi)	Mahasiswa mampu menyimpulkan bahwa keberadaan laporan sumber dan penyaluran dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan pada PSAK 401 merupakan konsekuensi paradigmatik, bukan lampiran administratif, serta menginternalisasi cakupan pertanggungjawaban yang menyertainya.
	2.1	C4 | A2 | CPL 7 (Pemicu)	Mahasiswa mampu menganalisis perlakuan akuntansi murabahah menurut PSAK 402 pada sisi penjual dan pembeli, termasuk uang muka, diskon pemasok, potongan pelunasan dipercepat, dan denda, serta merespons kesenjangan antara struktur akadnya dan beban

			akhir yang dirasakan nasabah.
	2.2	C5 | A3 | CPL 7 (Refleksi)	Mahasiswa mampu membandingkan dasar pengakuan pendapatan pada akad salam menurut PSAK 403 dan akad istishna' menurut PSAK 404, dengan mempertimbangkan pihak mana yang menanggung risiko ketidaksesuaian spesifikasi dan kegagalan penyerahan barang pesanan.
	2.3	C6 | P4 | CPL 5,7 (Aksi)	Mahasiswa mampu merumuskan secara berkelompok perlakuan akuntansi atas satu kasus pembiayaan mudharabah atau musyarakah menurut PSAK 405 dan PSAK 406, yang memuat dasar pembagian hasil usaha, penanggungan kerugian, dan pengungkapan yang diperlukan.
	2.4	C6 | A5 | CPL 1,7 (Integrasi)	Mahasiswa mampu mengevaluasi perlakuan akuntansi ijarah dan ijarah muntahiyah bit tamlik menurut PSAK 407 terhadap perlakuan sewa menurut PSAK 116, serta menyatakan batas yang tidak akan dilanggar ketika kesesuaian format standar berhadapan dengan kesesuaian substansi akad.
	3.1	C4 | A2 | CPL 5 (Pemicu)	Mahasiswa mampu menelaah perhitungan distribusi hasil usaha atas dana wadiah dan mudharabah pada bank syariah, serta menunjukkan kepekaan terhadap posisi nasabah penyimpan yang tidak memiliki akses pada dasar perhitungan tersebut.
	3.2	C5 | A3 | CPL 5,7 (Refleksi)	Mahasiswa mampu menguji pilihan klasifikasi dan pengukuran sukuk pada biaya perolehan atau nilai wajar menurut PSAK 410, dengan mempertimbangkan akibatnya bagi keterbandingan informasi yang diterima investor dan bagi penilaian atas kedudukan aset yang mendasarinya.
	3.3	C6 | P4 | CPL 5,7 (Aksi)	Mahasiswa mampu mengembangkan secara berkelompok usulan perlakuan dan pengungkapan atas kontribusi peserta, dana tabarru', serta surplus dan defisit underwriting pada entitas asuransi syariah menurut PSAK 408, disertai perkiraan dampaknya bagi peserta.
	3.4	C6 | A5 | CPL 1,5 (Integrasi)	Mahasiswa mampu mengevaluasi kecukupan pelaporan lembaga pengelola zakat dan wakaf menurut PSAK 409 dan PSAK 412 sebagai alat pertanggungjawaban kepada penerima manfaat, serta menginternalisasi kedudukan akuntabilitas sebagai ukuran keberhasilan lembaga, bukan sebagai kewajiban administratif.
	4.1	C4 | A2 | CPL 1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi titik temu dan titik selisih antara fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan pengaturan standar akuntansi syariah pada satu kasus produk keuangan, serta merespons kedudukan akuntan ketika keduanya tidak sejalan.
	4.2	C5 | A3 | CPL 1 (Refleksi)	Mahasiswa mampu merefleksikan kesenjangan antara nilai yang diyakini dan praktik keuangan yang dijalani sehari-hari, serta mempertimbangkan akibat kesenjangan tersebut

			bagi kredibilitasnya sebagai calon akuntan dan pendidik akuntansi.
	4.3	C6 | P4 | CPL 1,5 (Aksi)	Mahasiswa mampu menyusun telaah atas satu isu akuntansi syariah mutakhir, misalnya pencatatan layanan keuangan digital syariah, pertautan pelaporan keberlanjutan dengan maqashid syariah, atau perbedaan pendekatan SAK Syariah dan standar AAOIFI, serta menyajikannya secara argumentatif.
	4.4	C6 | A5 | CPL 1 (Integrasi)	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi diri sebagai calon akuntan dan pendidik akuntansi dalam menjaga kepatuhan syariah, dalam bentuk rencana tindak lanjut yang memuat langkah nyata, tenggat waktu, dan nilai yang dipegang.
	Keterangan: Setiap CPMK diturunkan menjadi empat Indikator Kinerja yang membentuk siklus lengkap Pemicu, Refleksi, Aksi, dan Integrasi. Satu baris memuat tepat satu Indikator Kinerja.		
Materi perkuliahan	1	Asas transaksi syariah dan kedudukan akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawaban - IK 1.1, IK 1.2	
	2	Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah serta kedudukan SAK Syariah dalam Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia - IK 1.3	
	3	PSAK 401 Penyajian Laporan Keuangan Syariah beserta komponen laporan khas entitas syariah - IK 1.4	
	4	PSAK 402 Akuntansi Murabahah pada sisi penjual dan pembeli - IK 2.1	
	5	PSAK 403 Akuntansi Salam dan PSAK 404 Akuntansi Istishna' - IK 2.2	
	6	PSAK 405 Akuntansi Mudharabah dan PSAK 406 Akuntansi Musyarakah - IK 2.3	
	7	PSAK 407 Akuntansi Ijarah dan ijarah muntahiyah bit tamlik - IK 2.4	
	8	Ujian Tengah Semester - IK 1.1 s.d. IK 2.4	
	9	Akuntansi bank syariah: penghimpunan dana dan distribusi hasil usaha - IK 3.1	
	10	PSAK 410 Akuntansi Sukuk dan PSAK 411 Akuntansi Wa'd - IK 3.2	
	11	PSAK 408 Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah - IK 3.3	
	12	PSAK 409 Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah serta PSAK 412 Akuntansi Wakaf - IK 3.4	
	13	Tata kelola dan kepatuhan syariah: kedudukan Dewan Pengawas Syariah dan hubungan fatwa dengan standar - IK 4.1, IK 4.2	
	14	Isu mutakhir akuntansi syariah: keuangan digital syariah, keberlanjutan dan maqashid, serta perbandingan SAK Syariah dengan AAOIFI - IK 4.3	
	15	Integrasi posisi diri sebagai akuntan dan pendidik akuntansi serta rencana tindak lanjut - IK 4.4	
	16	Ujian Akhir Semester - IK 3.1 s.d. IK 4.4	
	Keterangan: Ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah. Materi tidak berulang antarpertemuan.		
Hasil belajar yang dapat diperagakan/ditunjukkan dengan bukti di akhir perkuliahan *)	Mahasiswa mampu menyusun dan mempertahankan kertas kerja penyelesaian kasus akuntansi syariah yang memuat perlakuan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas transaksi akad dan entitas syariah, disertai pembelaan atas pilihan perlakuan berdasarkan kesesuaian substansi akad dan dampaknya bagi pihak yang paling		

	lemah posisi tawarnya, serta menyatakan rencana tindak lanjut sebagai calon akuntan dan pendidik akuntansi.	
	Keterangan: Hasil belajar dapat diamati dan ditunjukkan buktinya	
Strategi Pembelajaran	√	Case Method
		Team based Project
		Lainnya
	Keterangan: Case Method dipilih sebagai strategi dominan karena inti transformasi mata kuliah berupa pertimbangan atas kasus yang sah menurut format standar tetapi dipersoalkan substansinya. Konsekuensinya, Ujian Akhir Semester berbentuk ujian tertulis berbasis kasus.	
Deskripsi Umum langkah Pembelajaran (100 – 150 kata)	Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan Outcome-Based Education melalui Case Method yang berpusat pada mahasiswa. Setiap blok pembelajaran dibuka dengan kasus pemicu berupa perlakuan akuntansi yang sah menurut format standar tetapi dipersoalkan kesesuaian substansinya, dilanjutkan dengan refleksi atas asumsi yang mendasarinya, kemudian aksi berupa penyusunan kertas kerja penyelesaian kasus secara individu maupun kelompok, dan ditutup dengan integrasi berupa perumusan sikap dan batas nilai. Perkuliahan memadukan ceramah interaktif, diskusi terbimbing, latihan penyelesaian kasus, presentasi kelompok, dan pendampingan. Asesmen dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penilaian autentik yang menghasilkan bukti capaian berupa kertas kerja kasus, laporan telaah kelompok, lembar refleksi, serta ujian tertulis berbasis kasus pada Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.	
	Keterangan: Uraikan langkah pembelajaran secara umum sehingga jelas alur pembelajarnnya dengan jumlah kata 100-150 kata	
Referensi	1.	Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). Standar Akuntansi Keuangan Syariah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
	2	Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). Akuntansi Syariah di Indonesia (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
	3	Wiroso. (2011). Akuntansi Transaksi Syariah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
	4	Harahap, S. S., Wiroso, & Yusuf, M. (2010). Akuntansi Perbankan Syariah. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
	5	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2024). Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional. Jakarta: DSN-MUI.
	6	Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
	Keterangan: Menggunakan format APA Style	

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Indikator Kinerja	Materi	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Waktu (jam)	Nomor Referensi
			Bentuk Asemen (test/non tes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)		
1	IK 1.1 dan IK 1.2	Mengidentifikasi unsur riba, gharar, dan maysir pada satu kasus transaksi keuangan nyata, serta menguji anggapan bahwa pencatatan akuntansi bersifat bebas nilai.	Partisipasi dan diskusi kasus	3%	Ceramah interaktif, diskusi kasus pemicu	Telaah literatur dan lembar refleksi awal	3 x 50 menit	(1), (2), (5)
2	IK 1.3	Menyusun peta perbandingan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah dengan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.	Penugasan individu	3%	Ceramah interaktif, diskusi terbimbing	Penyusunan peta perbandingan kerangka	3 x 50 menit	(1), (2), (3)
3	IK 1.4	Menyimpulkan kedudukan laporan sumber dan penyaluran dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai konsekuensi paradigmatik penyajian entitas syariah.	Kertas kerja penyajian laporan	4%	Diskusi dan latihan penyajian	Penyusunan kertas kerja PSAK 401	3 x 50 menit	(1), (2), (3)
4	IK 2.1	Menganalisis perlakuan akuntansi murabahah pada sisi penjual dan pembeli, termasuk uang muka, diskon, potongan pelunasan, dan denda.	Analisis kasus	3%	Ceramah, latihan penyelesaian kasus	Kertas kerja kasus murabahah	3 x 50 menit	(1), (2), (4)
5	IK 2.2	Membandingkan dasar pengakuan pendapatan akad salam dan akad istishna' beserta penanggungan risikonya.	Analisis kasus	4%	Diskusi dan latihan penyelesaian kasus	Kertas kerja kasus salam dan istishna'	3 x 50 menit	(1), (2), (4)
6	IK 2.3	Merumuskan perlakuan akuntansi atas kasus pembiayaan mudharabah atau musyarakah beserta dasar pembagian hasil usaha dan penanggungan kerugian.	Penugasan kelompok	4%	Diskusi kelompok dan pendampingan	Penyusunan kertas kerja kelompok	3 x 50 menit	(1), (2), (4)

7	IK 2.4	Mengevaluasi perlakuan ijarah dan ijarah muntahiyah bit tamlik terhadap perlakuan sewa konvensional serta menyatakan batas nilai yang dipegang.	Presentasi dan lembar sikap	5%	Presentasi kelompok dan diskusi	Finalisasi kertas kerja dan lembar sikap	3 x 50 menit	(1), (2), (4)
8	IK 1.1 s.d. IK 2.4	Menyelesaikan kasus terintegrasi atas penyajian laporan keuangan syariah dan perlakuan akuntansi akad, disertai pembelaan atas pilihan perlakuan.	Ujian Tengah Semester berbasis kasus	20%	Ujian tertulis berbasis kasus	-	3 x 50 menit	(1), (2), (3), (4)
9	IK 3.1	Menelaah perhitungan distribusi hasil usaha atas dana wadiah dan mudharabah pada bank syariah beserta posisi nasabah penyimpan.	Analisis kasus	4%	Ceramah, diskusi kasus	Kertas kerja distribusi hasil usaha	3 x 50 menit	(1), (3), (4)
10	IK 3.2	Menguji pilihan klasifikasi dan pengukuran sukuk beserta akibatnya bagi keterbandingan informasi investor.	Analisis kasus	4%	Diskusi dan latihan penyelesaian kasus	Kertas kerja kasus sukuk	3 x 50 menit	(1), (2), (6)
11	IK 3.3	Mengembangkan usulan perlakuan dan pengungkapan kontribusi peserta, dana tabarru', serta surplus dan defisit underwriting pada entitas asuransi syariah.	Penugasan kelompok	5%	Diskusi kelompok dan pendampingan	Penyusunan usulan perlakuan kelompok	3 x 50 menit	(1), (2), (6)
12	IK 3.4	Mengevaluasi kecukupan pelaporan lembaga pengelola zakat dan wakaf sebagai alat pertanggungjawaban kepada penerima manfaat.	Presentasi dan telaah lembaga	6%	Presentasi kelompok dan diskusi	Telaah laporan lembaga terpilih	3 x 50 menit	(1), (2), (5)
13	IK 4.1 dan IK 4.2	Mengidentifikasi titik temu dan titik selisih fatwa dengan standar akuntansi syariah, serta merefleksikan kesenjangan nilai dan praktik keuangan yang dijalani.	Partisipasi dan lembar refleksi	5%	Diskusi kasus dan refleksi terbimbing	Penyusunan lembar refleksi	3 x 50 menit	(1), (5), (6)
14	IK 4.3	Menyusun dan menyajikan telaah atas satu isu akuntansi syariah mutakhir secara argumentatif.	Telaah individu dan presentasi	5%	Presentasi dan diskusi	Penyusunan naskah telaah	3 x 50 menit	(1), (5), (6)
15	IK 4.4	Merumuskan rencana tindak lanjut yang memuat langkah nyata, tenggat waktu,	Rencana tindak lanjut	5%	Pendampingan dan diskusi	Finalisasi rencana tindak	3 x 50 menit	(1), (5), (6)

		dan nilai yang dipegang sebagai calon akuntan dan pendidik akuntansi.			pleno	lanjut		
16	IK 3.1 s.d. IK 4.4	Menyelesaikan kasus terintegrasi atas entitas dan instrumen syariah serta sektor sosial Islam, disertai pernyataan sikap atas dilema kepatuhan yang menyertainya.	Ujian Akhir Semester berbasis kasus	20%	Ujian tertulis berbasis kasus	-	3 x 50 menit	(1), (2), (3), (5), (6)
Jumlah bobot penilaian				**100%**				

WAKTU BELAJAR MAHASISWA (WORKLOAD)

	AKTIVITAS		SINKRONUS	ASINKRONUS	PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA	JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Perkuliahan / Responsi / Tutorial		16 x 45 menit = 720 menit	8 x 45 menit = 360 menit	3 x 45 menit = 135 menit	1.215 menit (20,25 jam)
	Case Method (kasus perlakuan akuntansi akad dan entitas syariah)		16 x 120 menit = 1.920 menit	8 x 90 menit = 720 menit	3 x 45 menit = 135 menit	2.775 menit (46,25 jam)
	Latihan penyelesaian kasus dan diskusi kelompok		10 x 60 menit = 600 menit	6 x 60 menit = 360 menit	3 x 45 menit = 135 menit	1.095 menit (18,25 jam)
	JUMLAH					**5.085 menit (84,75 jam)**
PENILAIAN	**Bobot (%)**	**Penilaian Berkelanjutan**				
	20%	Partisipasi selama pembelajaran	16 x 30 menit = 480 menit	4 x 30 menit = 120 menit	3 x 45 menit = 135 menit	735 menit (12,25 jam)
	40%	Penyusunan kertas kerja kasus	16 x 60 menit = 960 menit	6 x 60 menit = 360 menit	3 x 45 menit = 135 menit	1.455 menit (24,25 jam)
	20%	Penugasan kelompok dan telaah	6 x 45 menit = 270 menit	4 x 45 menit = 180 menit	3 x 45 menit = 135 menit	585 menit (9,75 jam)
	10%	Ujian Tengah Semester	120 menit	-	-	120 menit (2,00 jam)
	10%	Ujian Akhir Semester	120 menit	-	-	120 menit (2,00 jam)
	JUMLAH					**3.015 menit (50,25 jam)**
JUMLAH						**8.100 menit (135 jam)**
SKS						**3**
KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS						**SESUAI**

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	Taksonomi	CPL 1	CPL 3	CPL 5	CPL 7	Teknik Penilaian dan Instrumen	Bobot (%)	Kriteria Pencapaian CPMK
1	Menilai kembali asumsi bahwa akuntansi bersifat bebas nilai dan bahwa akuntansi syariah sekadar penyesuaian istilah.	C5		✓			Partisipasi, penugasan individu, kertas kerja penyajian, rubrik peta perbandingan kerangka, Ujian Tengah Semester	18%	Mahasiswa memperoleh nilai minimal 65 pada gabungan IK 1.1 sampai IK 1.4.
2	Mengkritisi perlakuan akuntansi atas akad murabahah, salam, istishna', mudharabah, musyarakah, dan ijarah terhadap kesesuaian substansinya.	C5	✓			✓	Analisis kasus, penugasan kelompok, rubrik kertas kerja akad, lembar sikap, Ujian Tengah Semester	28%	Mahasiswa memperoleh nilai minimal 65 pada gabungan IK 2.1 sampai IK 2.4.
3	Mengevaluasi keputusan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pada entitas dan instrumen syariah beserta dampak distributifnya.	C5	✓		✓	✓	Analisis kasus, penugasan kelompok, rubrik telaah lembaga, presentasi, Ujian Akhir Semester	30%	Mahasiswa memperoleh nilai minimal 65 pada gabungan IK 3.1 sampai IK 3.4.
4	Merumuskan kembali posisi diri sebagai calon akuntan dan pendidik akuntansi dalam menjaga kepatuhan syariah.	C6	✓		✓		Lembar refleksi, telaah individu, rubrik presentasi, rencana tindak lanjut, Ujian Akhir Semester	24%	Mahasiswa memperoleh nilai minimal 65 pada gabungan IK 4.1 sampai IK 4.4.

PROPORSI DAN SKALA PENILAIAN

No	Kategori	Proporsi
1	Partisipasi dan aktivitas pembelajaran	10%
2	Kertas kerja kasus akad (individu)	20%
3	Penugasan kelompok dan telaah lembaga	15%
4	Lembar refleksi dan rencana tindak lanjut	10%
5	Ujian Tengah Semester berbasis kasus	20%
6	Ujian Akhir Semester berbasis kasus	25%
JUMLAH		**100%**

Skala Penilaian		
No	**Skor Nilai**	**Nilai**
1	92-100	A
2	86-91	A-
3	81-85	B+
4	76-80	B
5	71-75	B-
6	66-70	C+
7	60-65	C
8	55-59	D
9	Lebih kecil dari 55	E

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot SKS	Workload (45 Jam X SKS)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Bahan Kajian	Mata Kuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Akuntansi Syariah	PA311	3	135	Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS)	5	Akuntansi Keuangan Menengah	Akuntansi Syariah	

Dosen pengampu :

1.
2.
3.

JUDUL TUGAS	Telaah Kepatuhan Substantif atas Perlakuan Akuntansi Entitas Syariah
METODE PEMBELAJARAN	Case Method dengan penyelesaian kasus secara berkelompok
WAKTU (MENIT)	600 menit
BOBOT PENILAIAN	15% dari keseluruhan penilaian mata kuliah
SUB-CPMK	IK 2.3, IK 3.3, dan IK 3.4. Mahasiswa mampu merumuskan perlakuan akuntansi atas akad kerja sama, mengembangkan usulan perlakuan dan pengungkapan pada entitas asuransi syariah, serta mengevaluasi kecukupan pelaporan lembaga pengelola zakat dan wakaf sebagai alat pertanggungjawaban kepada penerima manfaat.
DESKRIPSI TUGAS	Mahasiswa bekerja secara berkelompok yang terdiri atas tiga sampai lima orang untuk menelaah satu entitas syariah nyata yang laporan keuangannya tersedia untuk umum, yaitu bank syariah, entitas asuransi syariah, lembaga pengelola zakat, atau nazhir wakaf. Kelompok menilai apakah perlakuan akuntansi yang diterapkan entitas tersebut telah memenuhi kesesuaian substansi akad, bukan sekadar kesesuaian format standar, serta menilai kecukupan pengungkapannya sebagai alat pertanggungjawaban kepada nasabah, peserta, atau penerima manfaat. Tugas ini menuntut pengambilan sikap, sehingga kelompok wajib menyatakan penilaian akhir beserta alasannya, tidak berhenti pada pemaparan temuan.
LANGKAH PENGERJAAN TUGAS	Tahap 1. Memilih satu entitas syariah dan memperoleh laporan keuangan terkini beserta catatan atas laporan keuangannya. Luaran: lembar penetapan objek telaah. Tahap 2. Memetakan akad dan transaksi utama entitas terhadap pernyataan standar yang mengaturnya, dengan memakai penomoran SAK Syariah yang berlaku. Luaran: matriks akad dan standar. Tahap 3. Menilai kesesuaian substansi perlakuan akuntansi terhadap larangan riba, gharar, dan maysir serta keseimbangan hak antarpihak. Luaran: kertas kerja penilaian kesesuaian.

<table>
<tr><td></td><td>Tahap 4. Menilai kecukupan pengungkapan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pihak yang paling lemah posisi tawarnya. Luaran: kertas kerja penilaian pengungkapan.
Tahap 5. Menyusun usulan perbaikan perlakuan atau pengungkapan beserta perkiraan dampaknya bagi pihak tersebut. Luaran: naskah usulan perbaikan.
Tahap 6. Menyajikan hasil telaah dan mempertahankan penilaian akhir kelompok dalam forum kelas. Luaran: bahan presentasi dan laporan akhir.</td></tr>
<tr><td>RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN</td><td>1. Lembar penetapan objek telaah
2. Matriks akad dan standar yang mengaturnya
3. Kertas kerja penilaian kesesuaian substansi
4. Kertas kerja penilaian kecukupan pengungkapan
5. Naskah usulan perbaikan beserta perkiraan dampaknya
6. Laporan akhir dan bahan presentasi kelompok</td></tr>
<tr><td>INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN</td><td>
<table>
<tr><th>Indikator</th><th>Kriteria</th><th>Bobot</th></tr>
<tr><td>Ketepatan pemetaan akad terhadap pernyataan standar yang berlaku</td><td>Seluruh akad utama terpetakan pada standar yang tepat dengan penomoran yang berlaku</td><td>20%</td></tr>
<tr><td>Kedalaman penilaian kesesuaian substansi</td><td>Penilaian menyentuh larangan riba, gharar, dan maysir serta keseimbangan hak, tidak berhenti pada kesesuaian format</td><td>25%</td></tr>
<tr><td>Ketajaman penilaian kecukupan pengungkapan</td><td>Penilaian dikaitkan pada kebutuhan informasi pihak yang paling lemah posisi tawarnya</td><td>20%</td></tr>
<tr><td>Kelayakan usulan perbaikan</td><td>Usulan dapat diterapkan dan disertai perkiraan dampak yang beralasan</td><td>20%</td></tr>
<tr><td>Kualitas penyajian dan pembelaan penilaian</td><td>Penilaian akhir dinyatakan dengan tegas dan dipertahankan dengan argumen</td><td>15%</td></tr>
<tr><td colspan="2">Total</td><td>100%</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>JADWAL PELAKSANAAN</td><td>
<table>
<tr><th>Tahap</th><th>Waktu Pelaksanaan</th></tr>
<tr><td>Tahap 1 dan Tahap 2</td><td>Minggu ke-6</td></tr>
<tr><td>Tahap 3</td><td>Minggu ke-9 dan ke-10</td></tr>
<tr><td>Tahap 4</td><td>Minggu ke-11</td></tr>
<tr><td>Tahap 5</td><td>Minggu ke-11 dan ke-12</td></tr>
<tr><td>Tahap 6</td><td>Minggu ke-12</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>LAIN-LAIN</td><td>1. Kelompok terdiri atas tiga sampai lima mahasiswa dan ditetapkan pada minggu ke-6.</td></tr>
</table>

	2. Entitas yang ditelaah tidak boleh sama antarkelompok. 3. Seluruh penomoran pernyataan standar wajib memakai penomoran SAK Syariah yang berlaku, yaitu seri PSAK 4xx. 4. Penggunaan kecerdasan artifisial diperkenankan sebagai alat bantu penelusuran dan penyuntingan, wajib diungkapkan pada laporan, dan tidak menggantikan penilaian kelompok. 5. Setiap anggota kelompok wajib mengisi lembar kontribusi yang ditandatangani seluruh anggota.
DAFTAR RUJUKAN	(1) Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). Standar Akuntansi Keuangan Syariah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. (2) Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). Akuntansi Syariah di Indonesia (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat. (3) Wiroso. (2011). Akuntansi Transaksi Syariah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. (4) Harahap, S. S., Wiroso, & Yusuf, M. (2010). Akuntansi Perbankan Syariah. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. (5) Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2024). Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional. Jakarta: DSN-MUI. (6) Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.